

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian *Cross sectional* di RS Salak Bogor periode Januari 2011-Desember 2015 dapat diambil suatu kesimpulan :

- a. Jumlah kasus mioma uteri yang terbanyak di RS Salak Bogor adalah mioma uteri intramural sebanyak 46 kasus (46%) dan diikuti mioma uteri submukosa sebanyak 38 kasus (38%), serta mioma uteri subserosa sebanyak 8 kasus (8%) dan mioma uteri intraligamenter sebanyak 8 kasus (8%).
- b. Jumlah angka kejadian menorhagia terhadap mioma uteri yang ditemukan di RS Salak Bogor adalah sebanyak 59 kasus (59%).
- c. Terdapat hubungan antara jenis mioma uteri terhadap kejadian menorhagia, dengan nilai $p < 0,05$.

V.2 Saran

- a. Kepada wanita yang sudah mulai menarke, segera untuk melakukan pemeriksaan alat reproduksinya, apabila terdapat gejala nyeri yang berkepanjangan dan adanya benjolan-benjolan di perut bagian bawah, serta terdapat gejala menorhagia 80 ml (8 kali ganti pembalut) dalam waktu lebih dari 7 hari siklus haid normal.
- b. Pada setiap pasien mioma uteri di Rumah Sakit Salak Bogor yang telah melakukan operasi, hendaknya melakukan standar minimal pemeriksaan histopatologi untuk menentukan tindak lanjut .